

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEMAMPUAN PETANI DALAM PEMUPUKAN  
MODAL DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEINGINAN PETANI DALAM MEMUPUK MODAL  
KORPORASI PETANI : STUDI KASUS DI PT TELANG  
AGRO MANDIRI**

***ANALYSIS OF FARMERS' ABILITY IN CAPITAL  
FORMATION AND FACTORS INFLUENCING FARMERS'  
WILLINGNESS TO SAVE CAPITAL TO FARMER  
CORPORATION: CASE STUDY AT  
PT TELANG AGRO MANDIRI***



**Tika Aryanti  
05011382025163**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

**TIKA ARYANTI.** Analysis Of Farmers' Ability in Capital Formation and Factors Influencing Farmers' Willingness to Save Capital To Farmer Corporation: Case Study at PT Telang Agro Mandiri ( Supervised by **MUHAMMAD YAZID**).

Farmer corporations are cooperative efforts among farmers by uniting relatively small businesses into large-scale businesses and fulfilling economies of scale in one farmer business institutional management. This research aims to: (1) identify the ability of farmers to raise capital at PT Telang Agro Mandiri; (2) analyze farmers' willingness to raise capital in PT Telang Agro Mandiri farmer corporation and its influencing factors; (3) estimate the benefits of capital services by PT Telang Agro Mandiri farmer corporation for member farmers. This study was conducted in October 2023. Data were collected through face-to face interview using questionnaire. Collected data were then analyzed using the SPSS Statistic 24. The results showed that based on the profits that farmers get from farming, the ability of farmers to raise capital is divided into 3 where 30% of farmers with very low to low profit levels do not have the ability to raise capital in the farmers' corporation, 46% of farmers with moderate profit levels can be said to have the potential to raise capital in the farmers' corporation, 24% of farmers with high to very high profit levels have the ability to raise capital in the farmers' corporation. The farmer's desire to raise capital is significantly influenced by the farmer's education level and farmer income, the farmer's interest in cultivating capital has an insignificant effect, while the number of family dependents and land area have no effect on the farmer's desire to raise capital. PT Telang Agro Mandiri's farmer corporation services were proven to provide benefits to its member farmers. The result showed that the benefit obtained by member farmers was significantly higher than that obtained by non-members.

Keywords: corporate capital, corporate service benefits, farmer corporations, willingness to save capital

## RINGKASAN

**TIKA ARYANTI.** Analisis Kemampuan Petani dalam Pemupukan Modal dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Petani dalam Memupuk Modal Korporasi Petani : Studi Kasus di PT Telang Agro Mandiri ( Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID**).

Korporasi petani merupakan usaha kerja sama antar petani dengan menyatukan usaha yang relatif kecil menjadi usaha skala besar dan memenuhi skala ekonomi dalam satu manajemen kelembagaan usaha petani. Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Mengidentifikasi kemampuan petani untuk memupuk modal pada PT Telang Agro Mandiri. 2. Menganalisis keinginan petani untuk memupuk modal pada korporasi petani PT Telang Agro Mandiri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. 3. Menganalisis manfaat layanan permodalan oleh korporasi petani PT Telang Agro Mandiri bagi petani anggota. Penelitian dilakukan pada Oktober 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan SPSS statistik 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan keuntungan yang petani dapat dari usaha tani, kemampuan petani memupuk modal terbagi menjadi 3 di mana 30% petani dengan tingkat keuntungan sangat rendah hingga rendah belum memiliki kemampuan untuk memupuk modal pada korporasi petani, 46% petani dengan tingkat keuntungan sedang dapat dikatakan memiliki potensi untuk memupuk modal pada korporasi petani, 24% petani dengan tingkat keuntungan tinggi hingga sangat tinggi memiliki kemampuan untuk memupuk modal pada korporasi petani. Keinginan petani memupuk modal dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pendidikan petani dan pendapatan petani, minat petani memupuk modal memberikan pengaruh yang tidak signifikan, sedangkan jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan tidak memberikan pengaruh terhadap keinginan petani memupuk modal korporasi petani. Layanan Korporasi petani PT Telang Agro Mandiri terbukti memberikan manfaat kepada petani anggotanya, dari hasil analisis membuktikan dengan nilai t hitung 2,362 t tabel 2,011 sedangkan nilai Sig. 0,022 0,05 sehingga tolak  $H_0$  maka ada perbedaan manfaat dari layanan yang diberikan korporasi petani PT Telang Agro Mandiri kepada anggotanya.

Kata kunci : korporasi petani, manfaat layanan korporasi, permodalan korporasi, keinginan untuk menabung.

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS KEMAMPUAN PETANI DALAM PEMUPUKAN MODAL DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEINGINAN PETANI DALAM MEMUPUK MODAL KORPORASI PETANI : STUDI KASUS DI PT TELANG AGRO MANDIRI**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Tika Aryanti  
05011382025163**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS KEMAMPUAN PETANI DALAM PEMUPUKAN MODAL  
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEINGINAN  
PETANI DALAM MEMUPUK MODAL KORPORASI PETANI :  
STUDI KASUS DI PT TELANG AGRO MANDIRI**

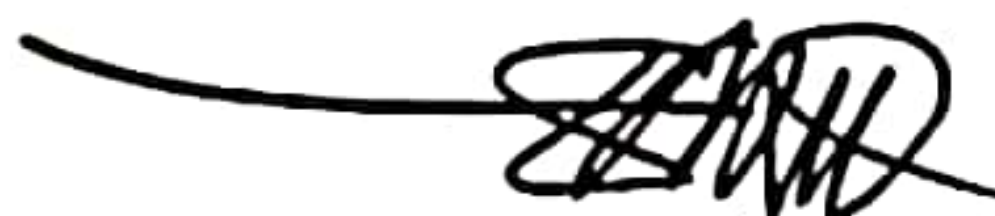
**SKRIPSI**

**Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**

**Oleh:  
Tika Aryanti  
05011382025163**

**Indralaya, Januari 2025**

**Pembimbing**



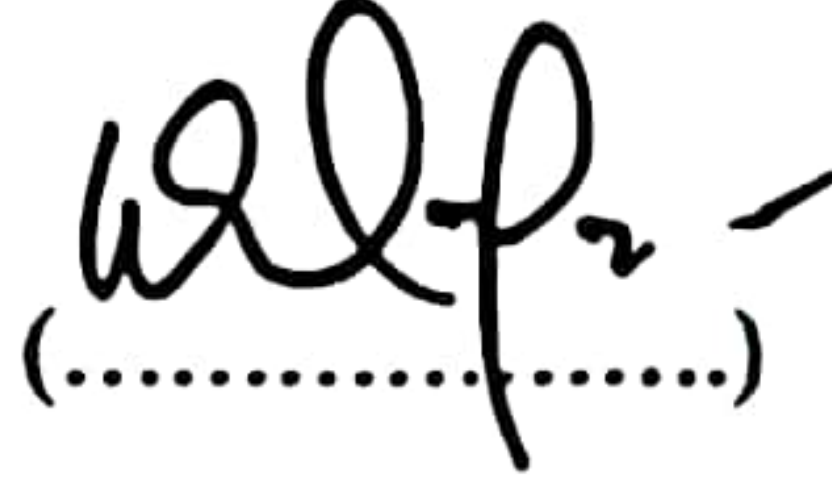


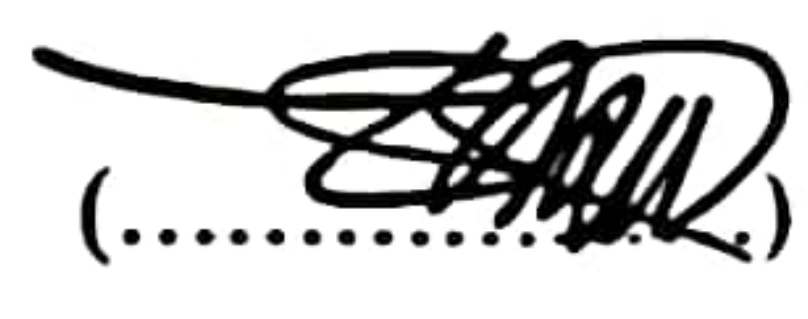
**Ir. Muhammad Yazid. M.Sc., Ph.D.  
NIP. 196205101988031002**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Pertanian Unsri**  
  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul “Analisis Kemampuan Petani dalam Pemupukan Modal dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Petani dalam Memupuk Modal Korporasi Petani : Studi Kasus di PT Telang Agro Mandiri” Oleh Tika Aryanti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

#### Komisi Penguji

- |  |                       |  |
|--|-----------------------|--|
| 1. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.<br>NIP. 198607182008122005 | Ketua penguji         | <br>(.....)   |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.<br>NIP. 199410272022031010             | Sekretaris<br>penguji | <br>(.....)  |
| 3. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.<br>NIP. 196012021986031003  | Penguji               | <br>(.....) |
| 4. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.<br>NIP. 196205101988031002   | Pembimbing            | <br>(.....) |

Indralaya. Januari 2025  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tika Aryanti

NIM : 05011382025163

Judul : Analisis Kemampuan Petani dalam Pemupukan Modal dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Petani dalam Memupuk Modal Korporasi Petani : Studi Kasus di PT Telang Agro Mandiri.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan dalam proposal Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



Tika Aryanti

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Tika Aryanti lahir pada tanggal 23 Februari 2002 di Mekar Jaya, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Anak Pertama dari dua bersaudara dan memiliki satu adik laki-laki. Orang tua penulis bernama Asi Amin dan Misri, Ayah penulis bekerja sebagai petani dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN Mekarjaya lulus pada tahun 2013. Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Keluang lulus pada tahun 2016. Menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Sekayu lulus pada tahun 2020. Pada juli 2020 Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada fakultas pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Mandiri di Program studi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Saat ini penulis telah menjalani masa perkuliahan selama 6 semester dan telah melaksanakan KKN tematik pada Oktober 2023.

Penulis mengikuti salah satu organisasi kedaerahan himpunan mahasiswa Universitas Sriwijaya, yaitu Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin (KM MUBA) sebagai anggota departemen perekonomian.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul ‘Analisis Kemampuan Petani dalam Pemupukan Modal dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Petani dalam Memupuk Modal Korporasi Petani: Studi Kasus di PT Telang Agro Mandiri.

Penulis dengan kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, keselamatan serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi.
2. Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi, dan materi selama proses perkuliahan hingga tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Bapak Ir. Muhammad Yazid. M.Sc.,Ph.D. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan semangat berupa kata-kata motivasi, memberikan masukan, arahan dan terlibat secara langsung mendukung kami sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unsri yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
6. Seluruh jajaran staf akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Untuk adik saya Rizqika Fatih Nurfadli yang telah menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi.
8. Kepada teman 24 jam penulis yaitu Intan Aprilia Sari terima kasih telah memberikan dukungan dan menjadi pendengar keluh kesah saya dalam proses penyusunan skripsi.

9. Untuk teman saya Wiwik Mariska yang telah bersedia memberikan dukungan serta meluangkan waktu kepada saya selama perkuliahan ini.
10. Untuk teman satu PA penulis mengucapkan terima kasih kepada Khalisa Fitri Humairoh, Adriana Maezaliyati, Cindy Sabrina, Winda Dwi Anggraini, Novriansyah yang senantiasa membersamai, membantu berdiskusi dan menjadi penyemangat dikala susah maupun senang selama proses penyelesaian skripsi.

Indralaya, Januari 2025



Tika Aryanti

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Korporasi Petani.....	6
2.1.2. Pentingnya Modal Dalam Usahatani.....	6
2.1.3. Peran Korporasi Petani dalam Penyediaan Modal bagi Petani. ....	7
2.1.4. Peran Simpanan Anggota untuk Memperkuat Modal Korporasi. ...	7
2.1.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani untuk Menyimpan Modal pada Korporasi Petani. ....	7
2.2. Model Pengembangan Korporasi Petani .....	8
2.3. Model Pendekatan .....	9
2.4. Hipotesis.....	10
2.5. Batasan Operasional .....	11
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	14
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
3.2. Metode Penelitian.....	14
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	14
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	14
3.5. Metode Analisis Data .....	14
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1. Keadaan Lokasi Petani .....	13
4.2. Profil PT. TAM .....	13
4.3. Karakteristik Petani dan Rumah Tangga Petani Anggota PT Telang Agro Mandiri.....	20
4.4. Keadaan Usahatani Petani Anggota PT. Telang Agro Mandiri .....	23

	Halaman
4.4.1. Lahan Usahatani .....	23
4.4.2. Biaya Produksi, Produksi, dan Pendapatan Usahatani Padi.....	24
4.4.3. Biaya Produksi, Produksi, dan Pendapatan Usahatani Jagung.....	25
4.4.4 Pola Tanam.....	26
4.5. Minat Petani Memupuk Modal .....	27
4.6. Permasalahan Permodalan.....	28
4.7. Analisis Potensi dan Kesanggupan Petani Memupuk Modal Korporasi.....	29
4.7.1. Potensi Petani Memupuk Modal Korporasi .....	29
4.7.2. Keinginan Petani Memupuk Modal .....	31
4.9. Manfaat Layanan Korporasi Petani bagi Petani Anggota .....	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	42
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Karakteristik Petani.....	21
Tabel 4.2. Karakteristik Rumah Tangga Petani .....	22
Tabel 4.3. Karakteristik Lahan Usahatani.....	24
Tabel 4.4. Keadaan Usahatani Padi Petani Anggota.....	26
Tabel 4.5. Keadaan Usahatani Jagung Petani Anggota.....	27
Tabel 4.6. Minat Petani Memupuk Modal. ....	29
Tabel 4.7. Permasalahan Permodalan Petani .....	30
Tabel 4.8. Analisis Deskriptif Potensi Petani Memupuk Modal pada Korporasi Petani. ....	31
Tabel 4.9. Uji Multikolinearitas. ....	33
Tabel 4.10. Hasil Uji <i>White</i> .....	33
Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	34
Tabel 4.12. Hasil Uji F.....	35
Tabel 4.13. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Petani Memupuk Modal.....	36
Tabel 4.14. Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> .....	40

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pengembangan Korporasi Petani. ....	9
Gambar 2.2. Model Pendekatan secara Diagrametik .....	10
Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT Telang Agro Mandiri .....	20
Gambar 4.1. Uji Normalitas.....	33

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Baik pertumbuhan sektor pertanian maupun kesejahteraan keluarga petani dipengaruhi langsung oleh kemampuan petani dalam mengolah modal. Untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan mengurangi ketidakpastian ekonomi petani, permodalan sangat penting. Namun, petani sering menghadapi tantangan untuk mendapatkan akses dan mengelola modal. Petani tidak mau meminjam dari sumber modal eksternal karena mereka percaya bahwa mereka mampu membiayai pertanian mereka sendiri. Selain itu, prosedur pinjaman kredit yang tidak mereka ketahui membuat mereka ragu-ragu (Mulyaqin dan Astuti, 2015). Oleh karena itu, untuk mencapai keberlanjutan di bidang pertanian, penting untuk memahami sejauh mana petani memiliki kemampuan untuk mengolah modal serta elemen apa yang mempengaruhinya.

Di sektor pertanian, korporasi petani dapat menjadi bagian penting dari pemupukan modal. Petani mungkin berbeda dalam keinginan mereka untuk menggunakan layanan permodalan yang ditawarkan oleh korporasi petani. Tingkat kepercayaan petani pada perusahaan, persepsi manfaat, dan tantangan yang mungkin muncul dapat memengaruhi keputusan petani. Keputusan petani untuk mengakses sumber modal dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Karena persyaratan yang ketat yang mendorong petani untuk bergantung pada modal sendiri, tidak semua petani dapat mendapatkan bantuan modal dari pemerintah (Mulyaqin dan Astuti, 2015). Meningkatkan kapasitas keuangan petani memerlukan pemahaman tentang komponen ini saat mengembangkan program permodalan yang berhasil.

Kemampuan petani untuk menumbuhkan modal perusahaan mereka bergantung pada banyak hal, seperti skala bisnis, akses ke sumber daya, pendidikan, dan dukungan pemerintah. Petani dengan skala bisnis yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak modal yang dapat diinvestasikan di perusahaan pertanian. Petani yang memiliki akses lebih baik terhadap lahan, air, benih unggul, dan teknologi pertanian juga cenderung memiliki peluang lebih besar untuk

menumbuhkan modal perusahaan mereka. Petani yang memiliki sumber daya yang lebih besar Petani dapat mengembangkan modal mereka dengan bantuan kebijakan pemerintah seperti bantuan, pinjaman berbunga rendah, dan pelatihan.

Keinginan petani untuk mengubah modal mereka menjadi korporasi pertanian dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah:

1. Pendapatan: Kemungkinan petani memiliki lebih banyak uang untuk berinvestasi dalam bisnis petani meningkat seiring dengan pendapatan mereka. Penghasilan yang cukup dapat menawarkan perlindungan keuangan yang diperlukan untuk pengembangan modal.
2. Tanah: Petani yang memiliki banyak tanah lebih mungkin menginvestasikan sebagian tanah mereka di perusahaan petani.
3. Pendidikan: Petani dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan risiko berinvestasi di perusahaan tani melalui pendidikan.
4. Peluang pasar: Petani dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan mereka dengan bantuan perusahaan pertanian, yang memungkinkan mereka mengakses pasar yang lebih luas di tingkat nasional dan internasional.

Namun, jika petani ingin mengubah modal mereka menjadi korporasi pertanian, mereka juga harus mempertimbangkan dengan hati-hati. Ini termasuk kontrak yang adil, pembagian keuntungan yang adil, dan perlindungan terhadap penyalahgunaan uang oleh manajemen perusahaan. Untuk menciptakan situasi di mana kedua belah pihak merasa mendapat manfaat dari kerja sama, akan sangat penting untuk membangun kolaborasi yang saling menguntungkan dan berkelanjutan antara petani dan perusahaan. Jumlah petani yang berpartisipasi dalam pemupukan modal di perusahaan petani dapat bervariasi tergantung pada banyak faktor. Petani dapat berkontribusi melalui keanggotaan di korporasi, kontribusi modal, pinjaman modal, pendidikan dan pelatihan, pengawasan, dan laporan. Namun, sejumlah faktor, seperti tingkat pendapatan, besaran pengeluaran pangan keluarga, dan tingkat produktivitas, memengaruhi kontribusi korporasi petani dalam meningkatkan produksi, dan ekspektasi petani untuk mendapatkan hasil produksi yang terus meningkat, menyebabkan beberapa anggota tidak menyimpan sebagian modalnya kepada korporasi petani (Puspita dkk., 2023).



Bagi petani yang tergabung dalam korporasi petani, penyediaan jasa permodalan dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Anggota kelompok tani mengumpulkan uang sebagai modal, yang dapat diberikan kembali kepada mereka yang membutuhkan alat pertanian atau sistem pinjaman modal untuk mengolah lahan mereka (Bachiar dkk., 2023). Manfaat utama dari layanan modal perusahaan petani adalah bahwa mereka dapat membantu petani anggota mendapatkan akses modal yang lebih mudah, baik dalam bentuk piutang atau alat pertanian (Bachiar dkk., 2023). Permodalan yang diperoleh melalui jasa permodalan dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Ini termasuk membeli benih berkualitas tinggi, pupuk, peralatan canggih, dan teknologi pertanian yang lebih canggih.

Petani anggota dapat menggunakan modal untuk mendiversifikasi usaha pertanian mereka, misalnya dengan memasuki berbagai sektor atau mengembangkan usaha sampingan yang dapat meningkatkan pendapatan. Layanan permodalan juga dapat membantu petani melindungi praktik pertanian yang lebih tahan terhadap risiko, seperti kehilangan panen karena cuaca buruk atau bencana alam.

Beberapa perusahaan petani juga memberi petani pelatihan dan dukungan teknis sebagai bagian dari layanan modal mereka. Ini membantu petani mengelola modal dengan bijak dan meningkatkan keterampilan pertanian mereka. Jasa modal dapat meningkatkan pendapatan dan hasil pertanian secara signifikan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani anggota dan keluarga mereka. Petani anggota yang menerima jasa modal juga seringkali memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait program permodalan, memungkinkan mereka untuk memengaruhi arah dan kebijakan perusahaan. Akibatnya, penyediaan jasa permodalan yang efektif dan berkelanjutan

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, beberapa rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah permasalahan permodalan yang dihadapi petani anggota PT Telang Agro Mandiri ?

2. Bagaimanakah kemampuan petani untuk memupuk modal pada korporasi petani PT Telang Agro Mandiri dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya?
3. Bagaimanakah manfaat layanan permodalan oleh korporasi petani PT Telang Agro Mandiri bagi petani anggota?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan permodalan yang dihadapi petani anggota PT Telang Agro Mandiri.
2. Menganalisis kemampuan petani untuk memupuk modal pada korporasi petani PT Telang Agro Mandiri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Menganalisis manfaat layanan permodalan oleh korporasi petani PT Telang Agro Mandiri bagi petani anggota.

Adapun kegunaan dari penelitian ini selaras dengan harapan penulis yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai korporasi petani dan memberikan pemahaman mengenai kemampuan dan keinginan petani untuk memupuk modal dalam pengembangan dan keberlangsungan korporasi petani.
2. Bagi pembaca, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pemahaman awal dan menambah informasi mengenai korporasi petani yang dapat berguna dalam pengembangan program di Desa Telang Sari maupun daerah lain dalam konteks serupa.
3. Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan rekomendasi kepada PT Telang Agro Mandiri dan pemerintah setempat dalam meningkatkan dukungan dan pembinaan terhadap petani dalam pengembangan pertanian berbasis korporasi di Desa Telang Sari.
4. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan dalam penyediaan modal dan pengadaan layanan yang bermanfaat bagi petani dan korporasi petani di Desa Telang Sari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoestina, E. 2020. *Pengertian Pola Tanam dan Macam Macam Jenis Pola Tanam*. Tersedia : [https://www.academia.edu/38272149/Pengertian\\_Pola\\_Tanam\\_dan\\_Macam\\_Macam\\_Jenis\\_Pola\\_Tanam](https://www.academia.edu/38272149/Pengertian_Pola_Tanam_dan_Macam_Macam_Jenis_Pola_Tanam).
- Bachiar, Moh, Da'i, Halimatus Sakdiyah, Kustiawati Ningsih. 2023. Sistem Simpan Pinjam Pada Kelompok Tani Harapan Jaya Panaguen Kabupaten Pemekasan. *Jurnal media Komunikasi imu ekonomi*, 40(1): 23-29.
- Bawono, Antarikso Trisno. 2018. Peningkatan Efisiensi Usaha Tani Melalui Model Konsolidasi *Corporate Farming*. *Jurnal Perencanaan*, 5(1): 14-19.
- Fuad, Anis dan Sapto Kandung 2013. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Gusti, Irganov Maghfiroh, Siwi Gayatri, Agus Subhan Prasetyo, 2021. Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan dan Lama Bertani terhadap Pengetahuan Petani mengenai Manfaat dan Cara Penggunaan Kartu Tani di Kecamatan Parakan. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2): 209 – 221.
- Haqiqi, F., Alkausar, R. N., Yusmalina, dan Laily, A. 2020. Analisis Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada KSP Kredit Union Jembatan Kasih Tanjung Balai Karimun Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Cafeteria*, 1(2): 45–55.
- Jannah, Eka Miftakhul, Dadan Permana, Riki Warman dan Moehar Daniel Badan Riset dan Inovasi Nasional. 2022. Analisis Peran korporasi Petani dalam Pembangunan Kaasan Pertanian. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(3): 1500-1511.
- Manihuruk, E, Harianto, dan N. Kusnadi. 2018. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Petani Memilih Pola Tanam Ubi Kayu serta Efisiensi Teknis di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agrisep Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 17(2): 139–150.
- Mariati, Rita, Mariyah, Carissa Nadine Irawan. 2022. Analisis Kebutuhan Modal dan Sumber Permodalan Usahatani Padi Saah di Desa Jembayan Dalam. *Jurnal Agribisnis. Komun. Pertan.* 5(1): 50-59.
- Martina dan Rahmi Yuristia. 2021. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrica Ekstensia*. 15(1): 56-63.
- Mohi, I, Abdillah, T, dan Hadjaratie, L. 2020. Sistem informasi peminjaman Modal Usaha tani pada Kelompok Tani Maju Bersama di Kabupaten Gorontalo. *Diffusion*, 1(1): 55–160.

- Mulyaqin, T, dan Astuti, Y. 2015. Ketersediaan Dan Pemanfaatan Sumber Pembiayaan Usahatani. *Buletin Ikatan*, 3(1): 19–29.
- Nurjanah, Apri Sri, Hardiani, Junaidi. 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Kecamatan Kumpeh (studi kasus pada Desa Mekarsari). *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 7(2): 103-114.
- Puspita, G. R., Karyani, T., dan Setiawan, I. 2023. Keberlanjutan Korporasi Petani Jagung di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 21(1): 75–96.
- Simatupang, Smith Pangaribuan, Eva Berlian. 2021. *Pola Tanam ( Lahan Rawa)*. [Online]. Tersedia : <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/14873>.
- Sukmadinata, N.S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugesti TM, Abidin Z, dan Kalsum U. 2015. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Desa Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal JIIA*, 3(3): 251-59.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suratiyah K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Alfabeta .
- Susanti, Dian, Nurul H. Listiana, Tri Widayat. 2016. Pengaruh Umur Petani, Tingkat Pendidikan dan Luas Lahan Terhadap Hasil Produksi Tanaman Sembung. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*, 9(2): 75-82.
- Yusra, Zhahara, Rufran Zulkarnain, Sofino. 2021. Pengelolaan Lkp pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Lifelog Learning*, 4(1): 15-22.